

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan GRI *Standards* dan GRI *Sector Disclosures* yang meliputi GRI *Mining and Metals Sector Disclosures* dan GRI *Oil and Gas Sector Disclosures* pada industri pertambangan, minyak dan gas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Pelaporan keberlanjutan pada industri pertambangan, minyak, dan gas mencakup tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang digambarkan sebagai berikut:
 - a. Perusahaan banyak melakukan pengungkapan untuk indikator-indikator dalam aspek ekonomi yang terlihat dari hampir seluruh indikator ekonomi dalam GRI *Standards* maupun GRI *Oil and Gas Sector Disclosures* diungkapkan dalam laporan keberlanjutan setiap tahunnya. Indikator yang selalu diungkapkan semua perusahaan di setiap tahunnya yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
 - b. Pengungkapan untuk aspek lingkungan yang dilakukan perusahaan umumnya mengenai topik-topik seperti energi, air, emisi, keanekaragaman hayati, air limbah (efluen) dan limbah serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup. Pengungkapan menurut GRI *Mining and Metals Disclosures* yang banyak dilakukan mengenai jumlah tanah yang terganggu atau direhabilitasi serta jumlah total lapisan penutup, batuan, *tailing*, dan lumpur serta risiko yang terkait. Sementara untuk pengungkapan yang banyak dilakukan menurut GRI *Oil and Gas Sector Disclosures* mengenai energi terbarukan dan volume hidrokarbon *flared* dan *vented*.
 - c. Pengungkapan untuk aspek sosial banyak dilakukan pada indikator-indikator GRI *Standards* yang berkaitan dengan karyawan dan masyarakat lokal. Selain itu, pengungkapan menurut GRI *Mining and Metals Sector Disclosures* yang banyak dilakukan mengenai pertambangan kecil dan liar di

sekitar wilayah operasi dan rencana penutupan tambang. Sementara untuk pengungkapan yang banyak dilakukan menurut *GRI Oil and Gas Sector Disclosures* mengenai jumlah peristiwa-peristiwa terkait dengan keselamatan proses, berdasarkan kegiatan usaha.

2. Hasil analisis kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Sector Disclosures* yang meliputi *GRI Mining and Metals Sector Disclosures* dan *GRI Oil and Gas Sector Disclosures* pada industri pertambangan, minyak, dan gas di Indonesia adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam pelaporan aspek ekonomi selama tahun 2014-2018, persentase pengungkapan informasi positif yang tertinggi yaitu sebesar 100% pernah dilakukan oleh perusahaan PT Bukit Asam Tbk, PT Petrosea Tbk, dan PT Pertamina EP Cepu. Sementara, untuk persentase pengungkapan informasi positif terendah yaitu sebesar 58,33% pernah dilakukan oleh perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Secara rata-rata, persentase pengungkapan informasi positif yaitu sebesar 78,41%.
 - b. Dalam pelaporan aspek lingkungan selama tahun 2014-2018, persentase pengungkapan informasi positif yang tertinggi yaitu sebesar 96% pernah dilakukan oleh perusahaan ITM. Sementara, untuk persentase pengungkapan informasi positif terendah yaitu sebesar 50% pernah dilakukan oleh perusahaan Petrosea. Secara rata-rata, persentase pengungkapan informasi positif yaitu sebesar 81,48%.
 - c. Dalam pelaporan aspek sosial selama tahun 2014-2018, persentase pengungkapan informasi positif yang tertinggi yaitu sebesar 95% pernah dilakukan oleh perusahaan PEPC. Sementara, untuk persentase pengungkapan informasi positif terendah yaitu sebesar 72% pernah dilakukan oleh perusahaan ITM. Secara rata-rata, persentase pengungkapan informasi positif yaitu sebesar 85,28%.

Secara garis besar, keseluruhan pengungkapan indikator yang dilakukan oleh perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sudah cukup memenuhi prinsip *balance* sesuai yang tercantum pada laporan keberlanjutan yang berkualitas menurut *GRI Standards* karena telah mencantumkan baik topik yang

menguntungkan maupun tidak menguntungkan, meskipun terdapat kecenderungan pada pengungkapan informasi positif.

3. Hasil analisis tren kesesuaian prinsip *balance* untuk laporan keberlanjutan berdasarkan GRI *Standards* dan GRI *Sector Disclosures* yang meliputi GRI *Mining and Metals Sector Disclosures* dan GRI *Oil and Gas Sector Disclosures* pada industri pertambangan, minyak, dan gas di Indonesia menunjukkan bahwa:
 - a. Dalam aspek ekonomi, tren pengungkapan informasi positif cenderung mengalami peningkatan walaupun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2018. Peningkatan persentase menunjukkan semakin banyaknya informasi positif yang diungkapkan terutama yang berkaitan dengan perbaikan kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Dalam aspek lingkungan, tren pengungkapan informasi positif tidak terlalu banyak berubah di tiap tahunnya yaitu di atas 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 80% dari keseluruhan pengungkapan aspek lingkungan merupakan informasi positif. Banyaknya informasi positif yang diungkapkan dikarenakan perusahaan-perusahaan pada industri pertambangan, minyak dan gas selalu menjalankan berbagai upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mengendalikan dampak negatif kegiatan operasional.
 - c. Dalam aspek sosial, tren pengungkapan informasi positif tidak terlalu banyak berubah di tiap tahunnya yaitu di atas 80% yang menunjukkan bahwa sekitar 80% dari keseluruhan pengungkapan aspek sosial merupakan informasi positif. Banyaknya informasi positif yang diungkapkan dikarenakan perusahaan-perusahaan di industri pertambangan, minyak dan gas selalu menjalankan upaya-upaya menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingannya.
 - d. Dari total keseluruhan pengungkapan untuk ketiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, persentase informasi positif yang diungkapkan perusahaan di industri pertambangan, minyak dan gas selama periode tahun 2014-2018 tidak terlalu banyak berubah dari tahun ke tahun yaitu lebih dari 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 80% dari keseluruhan pengungkapan informasi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan merupakan informasi positif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai kesesuaian prinsip *balance* pada laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standards* dan *GRI Sector Disclosures* di industri pertambangan, minyak dan gas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya tetap konsisten dalam melakukan pelaporan keberlanjutan. Hendaknya perusahaan juga semakin terbuka dalam mengungkapkan informasi positif dan negatif. Pengungkapan perlu dilakukan sesuai fakta, sarat transparansi dan *balance* sehingga laporan yang diterbitkan merupakan laporan yang berkualitas sesuai standar. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya menyertakan glosarium dalam laporan keberlanjutannya untuk memudahkan pembaca memahami maksud dari istilah-istilah khusus terkait dengan sektor usaha perusahaan. Untuk setiap penyajian informasi kuantitatif juga sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik selama tiga tahun ke belakang. Kedua hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca memahami, mampu membandingkan dan menginterpretasikan dengan baik informasi yang disajikan oleh perusahaan untuk kemudian digunakan sesuai kebutuhan pembaca.
2. Bagi pembaca laporan keberlanjutan diharapkan mengetahui pengungkapan indikator yang terdapat dalam panduan penyusunan laporan keberlanjutan seperti *GRI Standards* dan *GRI Sector Disclosures*. Dengan demikian, pembaca dapat mengetahui pengungkapan informasi apa saja yang perlu dilakukan perusahaan baik itu yang berupa indikator yang mengungkapkan informasi positif maupun negatif dan menjadi lebih berhati-hati dalam menginterpretasikan informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dan menilai kinerja keseluruhan organisasi secara objektif dan wajar. Dengan demikian, informasi tersebut bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Bouten, L., Everaert, P., Liedekerke, L. V., Moor, L. D., & Christiaens, J. (2011). Corporate social responsibility reporting: a comprehensive picture? *Accounting Forum*, 187-204.

Center for Risk Management & Sustainability. (2019). *Mencermati Tren Keberlangsungan Perusahaan di Indonesia*. Diambil kembali pada Juli 25, 2019, dari <https://crmsindonesia.org/publications/mencermati-tren-keberlangsungan-perusahaan-di-indonesia/>

Global Reporting Initiative. (2016). *About GRI*. Retrieved November 23, 2019, from Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx>

Global Reporting Initiative. (2016). *About Sustainability Reporting*. Diambil kembali pada Juli 25, 2019, dari Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx>

Global Reporting Initiative. (2016). *Benefits of Reporting*. Diambil kembali pada November 21, 2019, dari Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/reporting-benefits.aspx>

Global Reporting Initiative. (2016). *GRI 101: Foundation*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.

Global Reporting Initiative. (2017). *Annual Report 2016-2017*. Diambil kembali pada Desember 17, 2019, dari <https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/GRI%20Annual%20Report%202016-2017.pdf>

- Gunawan, J., & Abadi, K. (2017). Content analysis method: a proposed scoring for quantitative and qualitative disclosures. In D. Crowther, & L. Lauesen, *Handbook of Research Method in Corporate Social Responsibility* (pp. 349-363). Massachusetts: Edward Elgar Publishing, Inc.
- Herzig, C., & Schaltegger, S. (2006). Corporate Sustainability Reporting. *Schaltegger S., Bennet M., Burritt R. (eds) Sustainability Accounting and Reporting.*
- Hubbard, G. (2009). Measuring organizational performance: beyond the triple bottom line. *Business Strategy and the Environment*, 177-191.
- Indonesia-Investments. (2016, Juli 4). *Minyak Bumi*. Diambil kembali pada Juli 25, 2019, dari <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-bumi/item267>
- ISO. (2019). *ISO 26000 sebagai Standar Global dalam Pelaksanaan CSR*. Diambil kembali pada November 21, 2019, from ISO Center Indonesia: <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>
- Mason, M. (2018). *What Is Sustainability and Why Is It Important?* Diambil kembali dari Environmental Science: <https://www.environmentalscience.org/sustainability>
- Neviana. (2010, Oktober 19). *Triple Bottom Line: Lebih dari Sekadar Profit*. Diambil kembali pada Juli 25, 2019, dari SWA: <https://swa.co.id/swa/my-article/triple-bottom-line-lebih-dari-sekadar-profit>
- OECD. (2019). *OECD Guidelines for Multinational 2011 Edition*. Diambil kembali pada November 25, 2019, from <http://www.oecd.org/daf/inv/mne/48004323.pdf>

- OJK. (2017, Maret 14). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Diambil kembali pada November 21, 2019, dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx>.
- Permatasari, P. (2017). *Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality*. Disertasi. Jakarta: Universitas Trisakti.
- PT Aneka Tambang, Tbk. (2019). Diambil kembali pada November 20, 2019, dari Antam: <https://www.antam.com/index.php/en/about>
- PT Badak NGL. (2019). *MITRA BINAAN's Catalog*. Diambil kembali pada November 20, 2019, dari Badak LNG: <http://portal.badaklng.co.id/internet/CSR/catalog.html>
- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2019). *Tinjauan Usaha*. Diambil kembali pada November 20, 2019, dari ITM: <http://www.itmg.co.id/id/about-us/business-overview>
- PT Pertamina (Persero). (2019). *Siapa Kami*. Diambil kembali pada November 20, 2019, dari Pertamina: <https://www.pertamina.com/id/siapa-kami>
- PT Pertamina EP Cepu. (2019). *Pengantar Direksi*. Diambil kembali pada November 17, 2019, dari Pertamina EP Cepu: <http://pepc.pertamina.com/id/index.html>
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (2019). *Tentang Kami*. Diambil kembali pada November 20, 2019, dari PGN: <https://pgn.co.id/tentang-kami>
- PT Petrosea Tbk. (2019). *Tentang Kami*. Diambil kembali pada November 20, 2019, dari Petrosea: <https://www.petrosea.com/id/tentang-kami/>

PT TIMAH Tbk. (2019). *Tentang Kami*. Diambil kembali pada November 20, 2019, dari Timah: <http://www.timah.com/v3/ina/tentang-kami-sekilas-pt-timah/>

PT Vale Indonesia Tbk. (2019). *Tentang Vale*. Diambil kembali pada November 20, 2019, dari Vale: <http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/Pages/default.aspx>

PT. Bukit Asam Tbk. (2019). *Tentang Kami/Profil Perusahaan*. Diambil kembali pada November 20, 2019, dari Bukit Asam Beyond Coal: <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>

Satya, Y. (2013, Januari 12). *Perusahaan Harus Membuat Laporan Keberlanjutan CSR - Kesadaran Minim*. Diambil kembali pada Juli 25, 2019, dari Harian Ekonomi Neraca: <http://www.neraca.co.id/article/23647/perusahaan-harus-membuat-laporan-keberlanjutan-csr-kesadaran-minim>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: a skill-building approach*. Chicester, West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

Slaper, T. F., & Hall, T. J. (2011). *The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work?* Diambil kembali pada November 21, 2019, dari <https://www.ibrc.indiana.edu/ibr/2011/spring/article2.html>

UCLA Sustainability Committee. (2016, April 29). *UCLA Sustainability Charter*. Diambil kembali pada November 22, 2019, dari <https://www.sustain.ucla.edu/wp-content/uploads/UCLA-Sustainability-Charter.pdf>

United Nations Global Compact. (2019). *The Power of Principles*. Diambil kembali pada Desember 15, 2019, dari <https://www.unglobalcompact.org/what-is-gc/mission/principles>